

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA JAMBI

*Deby Fransiska Suwandi<sup>1</sup>, Joni Devitra<sup>2</sup>*

*Program Studi Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi*

*Jl. Jendral Sudirman, Kec. Thehok, (0741) 35096*

*E-mail : [debyfransiska123@yahoo.co.id](mailto:debyfransiska123@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [devitrajoni@yahoo.co.id](mailto:devitrajoni@yahoo.co.id)<sup>2</sup>*

## Abstract

*Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi has the main task of helping to coordinate the regional secretary in organizing the formulation, stipulation, coordination, and control of the implementation of tasks as well as government programs and activities. Asset management in Jambi City DPMPPA is done manually and uses Microsoft Office Excel so that the performance of the asset management system is still not optimal. One way for management to be more optimal is to use information systems. This asset management research is carried out at the stage of asset planning, asset acquisition, asset acceptance, and asset placement. This study produced a prototype system that describes the functional planning, procurement, receipt and placement of assets in the Jambi City DPMPPA. The method used is an object-oriented approach using UML (Unified Modeling Language), namely use case diagrams, class diagrams, and activity diagrams. This research produced a prototype that could be implemented further so as to produce an asset management information system that could be implemented in the Jambi City DPMPPA.*

*Keywords: Asset Management Information System, UML, Prototype*

## Abstrak

Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi mempunyai tugas pokok membantu mengkoordinasi sekretaris daerah dalam menyelenggarakan perumusan, penetapan, pengoordinasian, dan pengendalian pelaksanaan tugas serta program dan kegiatan pemerintahan. Pengelolaan aset pada DPMPPA Kota Jambi dilakukan secara manual dan menggunakan *Microsoft Office Excel* sehingga kinerja sistem manajemen aset masih belum optimal. Salah satu cara agar pengelolaan dapat lebih optimal adalah dengan penggunaan sistem informasi. Penelitian manajemen aset ini dilakukan pada tahap perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, dan penempatan aset. Penelitian ini menghasilkan *prototype system* yang menggambarkan fungsional perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penempatan aset pada DPMPPA Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yakni *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada DPMPPA Kota Jambi.

*Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Aset, UML, Prototype.*

© 2019 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam berbagai bidang. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi termasuk dalam manajemen aset.

Sistem Informasi (*Information System*) merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Laudon dan Loudon, 2007).

Manajemen aset merupakan suatu proses yang sistematis dan terstruktur yang mencakup seluruh siklus hidup aset. Dalam melakukan pengelolaan aset tiap proses atau fungsi yang ada harus dilakukan pengawasan oleh suatu organisasi atau Kementerian/Lembaga.

Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset baik yang berwujud (*Tangible*) maupun tidak berwujud (*Intangible*). Besarnya investasi yang tertanam pada aset yang dimiliki organisasi haruslah dikelola dengan efektif dan efisien sehingga aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi organisasi tersebut.

Manajemen aset di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi dilakukan secara manual dan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* yaitu melalui pembukuan sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut. Sistem manual seperti ini membuat pegawai kesulitan dalam merencanakan kebutuhan aset, mengetahui jumlah aset, harga beli, tanggal pembelian, letak aset serta kondisi aset.

Manajemen aset dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung yang mengakibatkan sering terjadinya kerangkapan data akibat proses input yang berulang-ulang, dan mengakibatkan data yang tidak konsisten. Dalam hal pelaporan aset pun masih banyak terdapat kesalahan. Dengan demikian peneliti ingin merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Aset yang berbasis *database*, sehingga untuk catatan aset di tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan dicetak laporannya jika dibutuhkan tentunya dengan data yang *valid*. Apabila ada pihak yang membutuhkan tidak sulit untuk mencari keberadaan aset tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi.**”

## **2. TINJAUAN PUSTAKA/PENELITIAN SEBELUMNYA**

### **2.1.1 Konsep Sistem Informasi**

Menurut Laudon dan Laudon (2010 ; 15), Sistem Informasi merupakan “ *a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store and distribute information to support decision making and control in an organization.*”

Menurut Sutabri (2011 ; 46-48), Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Dari definisi para ahli mengenai sistem informasi, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen dalam organisasi yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

### **2.1.2 Analisis Sistem**

Menurut Denis, et all (2012 ; 13), Analisis adalah “ *phase to answer the questions of who will use the system, what the system will do, and where and when it will be used*”.

Menurut Rosa dan Shalahudin (2018 ; 18), Analisis Sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru.

### **2.1.3 Perancangan Sistem**

Menurut Dennis, et all (2012 ; 14), Perancangan adalah “*The design phase decides how the system will operate in terms of the hardware, software, and network infrastructure; the user interface, forms and reports; and the specific programs, databases, and files that will be needed*” .

Menurut Mujilan (2013 ; 10), perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu: Memberikan gambaran umum kebutuhan informasi kepada pemakai Memberi gambaran yang jelas dan dirancang bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

### **2.1.4 Alat Bantu Permodelan Sistem Dengan UML (Unified Modelling Language)**

Menurut Dennis, et all (2012 ; 513), *UML* adalah “ *is to provide a common vocabulary of object-based terms and diagramming techniques that is rich enough to model any systems development project form analysis to design*”.

#### 2.1.4.1 Diagram Use Case (Use Case Diagram)

Menurut Dennis, et all (2012 ; 539), *Use Case Diagram* adalah “ *Illustrates the main functions of a system and the different kinds of users that interact with it. The diagram include actors, which are people or things that derive value from the systems, and use case that represent the functionality of the system* ”.

Tabel 1. *Skenario Use Case*

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	
Skenario Alternatif	

#### 2.1.4.2 Activity Diagram

Menurut Kendall dan Kendall (2011 ; 290), *Diagram aktifitas* adalah “ *Show the sequence of activities in a process, including sequential and parallel activities, and decisions that are made. An activity diagram is usually created for one use case and may show the different possible scenarios* ”.

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018 ; 161), *Activity Diagram* atau diagram aktifitas menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem tau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

#### 2.1.4.3 Class Diagram

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018 ; 141), *Diagram kelas* atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

- Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
- Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Menurut Denis, et all (2012 ; 540), *Diagram kelas* adalah “ *Shows the classes and relationships among classes that remain constant in the system, over time. The main building block of the class diagram is a class, which stores and manages information in the system* ”.

### 2.15 Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian yang pernah membahas sistem informasi yang berkaitan dengan Manajemen Aset : Penelitian yang dilakukan oleh Maryono,dkk, Program Studi Sekretari Yogyakarta yang berjudul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK (Studi Kasus : Asmi Santa Maria Yogyakarta)**”, di tahun 2010. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan aset barang di ASMI Santa Maria selama ini dilakukan dengan aplikasi *MS Excel* dalam format daftar inventaris barang. Aplikasi ini memiliki keterbatasan seperti tiadanya rekod detil aset barang, kesulitan perhitungan yang kompleks seperti penilaian aset, terbatasnya akses pihak lain yang membutuhkan, dan informasi kurang dapat menangani penatausahaan aset barang yang dapat memberikan informasi *real time*, akurat, terintegrasi dan *user friendly*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang kebutuhan sistem untuk mengelola aset TIK di ASMI Santa Maria Yogyakarta. Pengelolaan informasi aset TIK meliputi registrasi aset, penempatan aset, perhitungan depreciasi, penilaian aset. Pencatatan maintenance, penghapusan aset, pelacakan aset dan pembuatan laporan.

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK ini dilakukan dengan berbasis web (intranet) dan dengan pendekatan berorientasi objek (OOP). Dan penelitian yang dilakukan Irma Yunita, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang berjudul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK Negeri 4 Kota Jambi**”, di tahun 2017. Menjelaskan masalah yang dihadapi sekolah tersebut yaitu pengelolaan aset masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga kinerja sistem manajemen aset masih belum optimal. Penelitian manajemen aset ini dilakukan pada tahap perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset dan penempatan aset. Penelitian ini menghasilkan *prototype system* yang

menggambarkan fungsional perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penempatan aset pada SMKN 4 Kota Jambi.

Metode yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yakni *use case* diagram, *class* diagram, dan *activity* diagram dengan bahasa pemrograman *Microsoft Access 2007*. Berdasarkan dua tinjauan pustaka tersebut dengan penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan, antara lain:

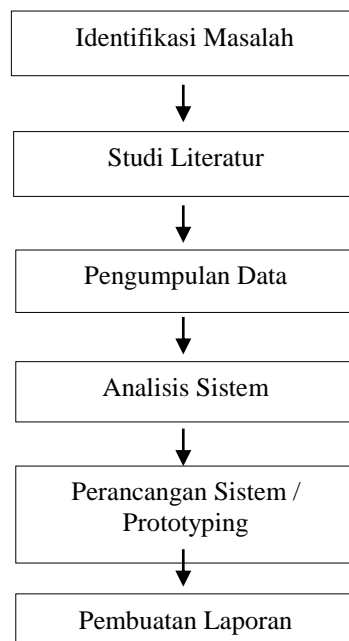
- Persamaannya, bahwa dalam pengelolaan aset yang lama dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft excel*, sehingga pengelolaan aset belum optimal dan sistem informasi manajemen aset yang baru dibangun berbasis komputer dan hasil akhirnya sama dengan salah satu penelitian diatas yaitu hanya pada tahap *prototype* dan metode yang digunakan sama yaitu pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yakni *use case* diagram, *class* diagram, dan *activity* diagram.
- Perbedaannya, bahwa penelitian ini dari tinjauan pustaka sudah mencapai tahapan implementasi berbasis web (intranet), dan berbeda objek dengan salah satu penelitian diatas.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Alur Penelitian

Untuk memberikan panduan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya.

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah  
Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti. Dengan adanya perumusan masalah maka penelitian akan menjadi jelas dan terarah.
2. Studi literatur  
Mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
3. Pengumpulan Data

Untuk melakukan pembahasan dan penyusunan kerja penelitian ini diperlukan data yang akurat, maka pada pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data antara lain :

a. Penelitian lapangan (*field research*)

Peneliti mendapatkan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan cara :

- Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap bagian penyimpanan dan pengurus barang dan pihak-pihak yang terkait dengan Manajemen Aset di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi, untuk memperoleh data yang akurat serta relevan agar dapat menghasilkan perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

- Pengamatan (*observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperkuat data, mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung. Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dokumen dan data-data Aset di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi.

b. Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis melakukan pengambilan data dan dokumentasi dari arsip pengelolaan aset di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi yang ada untuk memperoleh data yang akurat, tepat, dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan serta relevan

4. Analisis Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis masalah pada sistem yang sedang berjalan.

5. Perancangan Sistem/ *Prototyping*

Penulis menggunakan metode perancangan sistem model *waterfall* (air terjun) dalam menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan laporan yang memberikan gambaran utuh tentang sistem yang baru dan penyelesaian kegiatan kerja penelitian. Nantinya laporan ini akan digunakan sebagai dokumentasi selama melakukan penelitian pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi.

a. *Bahan Penelitian*

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi manajemen aset pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi yaitu :

1. Proses bisnis dari sistem pengelolaan aset yang ada
2. Masalah-masalah dan kendala-kendala fungsional dan operasional dalam sistem manual yang sedang berjalan
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.17 Tahun 2007 dan PP Nomor 6 Tahun 2006
4. Infrastruktur Teknologi Informasi
5. Kondisi lingkungan eksternal dan internal bisnis organisasi

b. *Alat Penelitian*

Adapun alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**3.2 Perangkat Keras (hardware)**

Untuk pembuatan perancangan sistem informasi ini, perangkat keras (*hardware*) yang digunakan meliputi :

1. Laptop *Dell* dengan *Processor Corei3*
2. Ram 2 GB dan *Harddisk 500 GB*
3. Printer *Canon PIXMA*
4. Beberapa perangkat kelas pendukung lainnya

**3.3 Perangkat Lunak (Software)**

1. Sistem Operasi *Microsoft Windows 7*
2. *Microsoft Office 2007*
3. *Microsoft Visio 2007*
4. Beberapa perangkat lunak pendukung lainnya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Menganalisis suatu sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu tahap untuk menganalisis suatu sistem apakah sesuai dengan tujuan utama sistem itu sendiri yaitu mempermudah user sistem. Sebagai berikut :

1. Subbag membeli asset kemudian diserahkan ke pengelola barang
2. Pengelola barang memberi no barang, tgl pembelian kemudian ditempel pada barang yang baru dibeli
3. Lalu barulah pihak pengelola barang memberikan barang tersebut ke pegawai yang membutuhkan dan membuat berita acara serah terima barang untuk di tandatangani
4. Setelah di tanda tangan berita acara serah terima barang tersebut diarsipkan ke dalam map gunyu
5. Apabila ada barang yg tidak di pakai atau rusak maka dimasukkan jadi satu di gudang, ketika ada pemeriksaan gudang di bongkar namun barang tersebut hilang dan pencatatan di excel tidak teratur untuk per tahun dan bulannya karena pihak pengelola menumpang tindihkan file.
6. Akhir bulan dikumpulkan semua barang baru diinputkan untuk membuat laporan rekap aset akhir bulan.
7. Namun pelaporannya hanya di print dan dimasukan di map apabila ahir tahun memasuki awal tahun berkas dimasukan ke gudang sampai tahun berikutnya sehingga ada kehilangan di gudang pengelola tidak mempunyai arsip lagi.

### 4.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut salah satu solusi yang dapat di gunakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang suatu sistem informasi Manajemen Aset pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi. Adapun solusi dari sistem yang akan dirancang tersebut sebagai berikut :

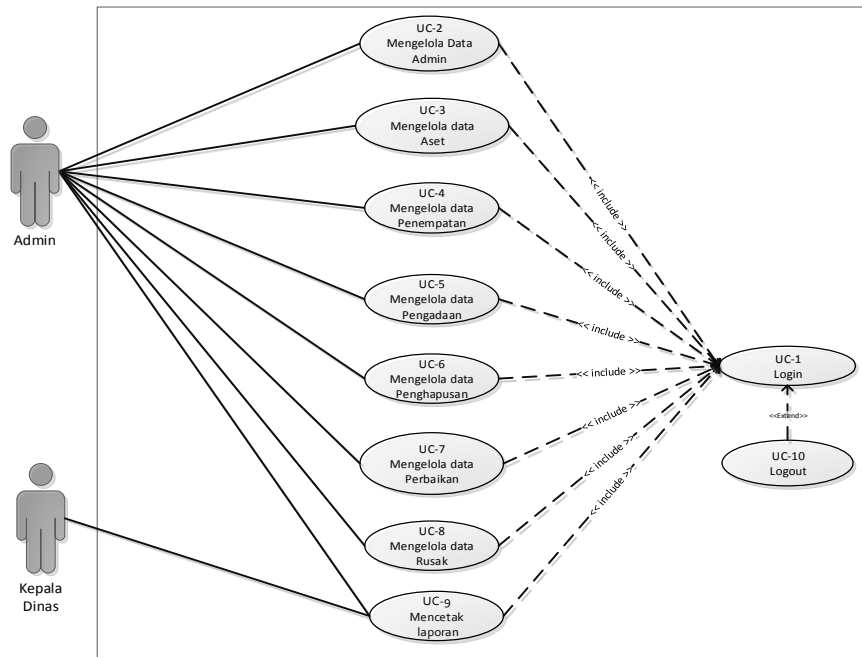
1. Sistem yang dirancang dilengkapi sistem keamanan data, pencarian data dan fungsi peringatan data yang kosong, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembobolan oleh pihak yang tidak terkait dengan sistem, kehilangan data serta kesalahan *penginputan* data.
2. Proses pencarian data lebih cepat dan langsung dapat digunakan untuk kepentingan tertentu sehingga lebih menghemat waktu, dengan memanfaatkan fungsi pencarian pada sistem.
3. Pengolahan data akan dilakukan secara terkomputerisasi, dimana data-data Manajemen Aset saling terintegrasi dan data yang telah *diinput* sebelumnya nanti akan diproses lebih cepat serta akurat sehingga dapat membantu dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan dari solusi pemecahan masalah di atas, maka penulis jadikan sebagai landasan dalam pembangunan sistem informasi Manajemen Aset pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi, mengenai fungsi apa saja yang harus ada didalam sistem yang akan dibangun.

### 4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

#### 4.3.1 Use Case Diagram

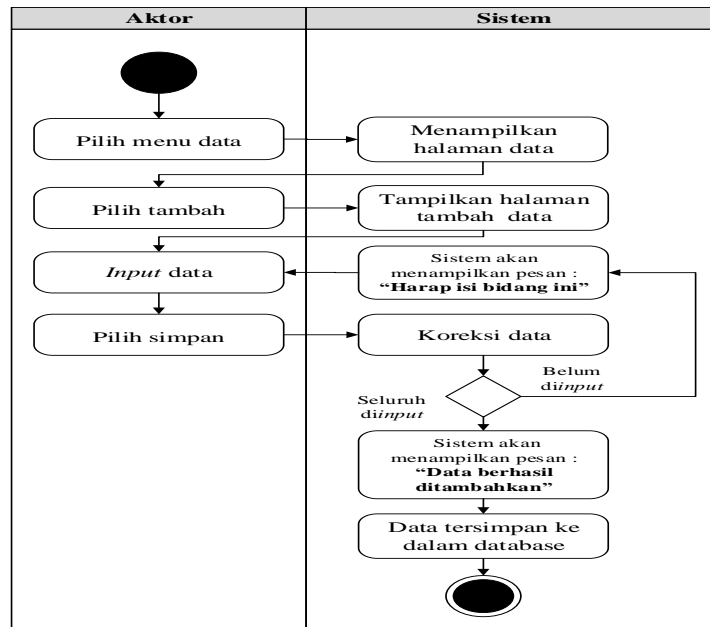
*Diagram Use case* menyajikan interaksi antara *Use case* dan **Admin** di dalam sistem yang akan dikembangkan, seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Use case Diagram Admin

4.3.2 Activity Diagram

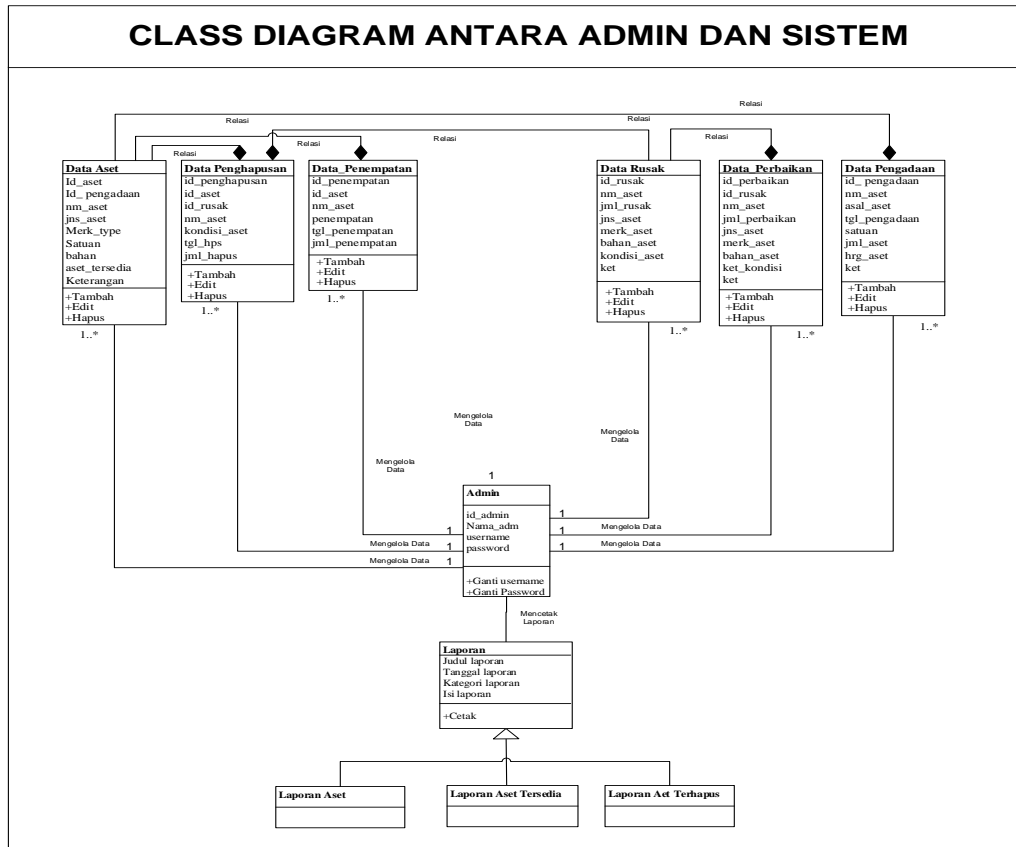
Berikut adalah penggambaran *activity diagram* untuk perancangan sistwm informasi manajemen aset pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi pada saat menambah data aset. Urutan aktivitas proses menambah data aset.



Gambar 3. Activity Diagram Tambah Data Aset

4.3.3 Class Diagram

*Class diagram* menggambarkan *class* berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar *class-class*. Pada *class* diagram akan dijabarkan deskripsi *class* diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Class Diagram

4.3.4 Rancangan-rancangan tampilan *input* dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

a. Rancangan *form Login*

**LOGIN**

---

gambar

**Username**

**Password**

Gambar 5. Rancangan Input Login



## b. Rancangan Menu Utama

**MENU**

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

**INPUT DATA**

INPUT ASET BARU

**MASTER DATA**

DATA ADMIN

DATA ASET

DATA PENEMPATAN

DATA PENGADAAN

DATA PENGHAPUSAN

DATA PERBAIKAN

DATA RUSAK

**LAPORAN**

LAPORAN DATA ASET TERSEDIA

LAPORAN DATA ASET TERHAPUS

Gambar 6. Rancangan Menu Utama

## c. Rancangan Pengadaan

## DATA PENGADAAN

CARI:

ID PENGADAAN	NAMA ASET	ASAL ASET	TANGGAL	SATUAN	JUMLAH ASET	HARGA ASET

TAMBAH DATA    EDIT DATA    HAPUS DATA    REFRESH DATA    TUTUP

Gambar 7. Rancangan Menu Pengadaan

### 4.3.5 Rancangan Output

Rancangan-rancangan tampilan *output* dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

#### a. Rancangan Laporan Data Aset

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA JAMBI									
Jl. Samarinda, Paal Lima, Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129									
LOGO									
LAPORAN ASET									
No	Id_aset	Id_pengadaan	nm_aset	jns_aset	Merk_type	Satuan	bahan	aset_tersedia	Keterangan
999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Jambi/tg/19  
TTD  
ADMIN

Gambar 8. Rancangan Laporan Data Aset

#### b. Rancangan Laporan Data Aset Tersedia

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA JAMBI									
Jl. Samarinda, Paal Lima, Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129									
LOGO									
LAPORAN ASET TERSEDIA									
No	Id_aset	Id_pengadaan	nm_aset	jns_aset	Merk_type	Satuan	bahan	aset_tersedia	Keterangan
999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Jambi/tg/19  
TTD  
ADMIN

Gambar 9. Rancangan Laporan Data Aset

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Aset saat ini pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi dilakukan secara manual sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset serta dengan menggunakan *Microsoft Excel* juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung.
2. Penelitian ini menghasilkan *prototype* sistem informasi manajemen aset yang diharapkan dapat meningkatkan dalam pengelolaan aset yang ada pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi.

3. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen aset yang menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari : perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset dan laporan-laporan yang terkait.

## 5.2 Saran

Untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. *Prototype* sistem ini perlu dikembangkan sehingga dapat diterapkan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi.
2. Dalam Pembuatan *prototype* ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.
3. Penelitian ini menghasilkan *prototype* sistem informasi manajemen aset yang diharapkan dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] As, Rosa; & Shalahuddin, M. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Penerbit Informatika Bandung.
- [2] Connolly, Thomas; & Begg, Carolyn. 2005. *Database Systems*. United States Of America: by Pearson Education Limited.
- [3] Dennis, Alan; & Wixom, Barbara Haley; & M.Roth, Roberta. 2012. *Systems Analysis & Design*. United State Of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Hadinata, Acep. 2011. *Bahan Ajar Manajemen Aset*. Buku Tidak Terpublikasi. Jakarta.
- [5] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2011. *Systems Analysis and Design*. New Jersey: by Pearson Education, Inc Publishing.
- [6] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [7] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2010. *Management Informations Systems*. London: Pearson Prentice Hall
- [8] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2014. *Management Informations Systems*. London: Pearson Prentice Hall
- [9] Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.  
[https://books.google.co.id/books/about/Metode\\_Analisis\\_dan\\_Perancangan\\_Sistem.html?id=SbrPDgAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Analisis_dan_Perancangan_Sistem.html?id=SbrPDgAAQBAJ&redir_esc=y) pada tanggal 27 oktober 2018.
- [10] Mujilan, Agustinus. 2013. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Madiun : Univeritas Widya Mandala Madiun  
<https://mujilan.wordpress.com/2013/06/01/analisis-dan-perancangan-sistem-edisi-1/> pada tanggal 27 oktober 2018.
- [11] Mushlidin, Muhamad; & Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Cv.Andi Offset.  
<https://books.google.co.id/books?id=2SU3DgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sistem+informasi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjsibSk3aPeAhULOI8KHSYDHo4FBDoAQg4MAI#v=onepage&q=sistem%20informasi&f=false> pada tanggal 26 oktober 2018.
- [12] Moffat, Stephen. 2011. *Microsoft Office Visio 2007*. London: The Mouse Training Company.  
<http://zums.ac.ir/files/research/site/ebooks/it-programming/visio-2007.pdf> pada tanggal 26 oktober 2018.
- [13] Permendagri Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akutansi Pemerintahan.
- [14] Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akutansi Pemerintahan Berbasis Akrual
- [15] Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- [16] Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- [17] Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah
- [18] Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [19] Rawung, Frangky. 2017. *Buku Pintar Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL*. Surabaya: Gava

## Media

- [20] *Standar Akutansi Pemerintahan*. Buku Terpublikasi. Bandung : Fokus Media.
- [21] Sugianto, Mikael. 2007. *Microsoft Visio 2007*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.
- [22] Sutabri, Tata. 2011. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Cv. Andi Offset.
- [23] Sholiq. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Madiun : Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- [24] Sianipar, R.H. 2015. *Pemograman Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi
- [25] Suwanda, Dadang. 2015. *Optimalisasi Pengelolaan*